

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil pengimplementasian model kooperatif yang digunakan guru Se-Tarogong Kidul rata-rata memiliki kriteria sedang. Dari hasil tersebut menunjukkan penggunaan model kooperatif guru penjas SMP Se-Tarogong Kidul kurang optimal, hal ini disebabkan karena guru penjas SMP Se-Tarogong Kidul kurang memahami cara penerapan model kooperatif dan sebagai guru tidak memiliki latar belakang pendidikan yang linier, sehingga menyebabkan siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran penjas.
2. Hasil Pengembangan keterampilan sosial siswa Se-Tarogong Kidul rata-rata memiliki kriteria sedang. Dari hasil tersebut menunjukkan pengembangan keterampilan sosial siswa kurang optimal, hal ini disebabkan karena siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, guru penjas kurang memahami model pembelajaran yang harus diterapkan kepada siswa, guru kurang memberikan perhatian/arahan kepada siswa ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu seharusnya keterampilan guru pun terlibat untuk pengembangan keterampilan sosial agar siswa menunjukkan rasa percaya diri didalam dirinya dan mendapatkan hasil yang baik pada proses pembelajaran.

#### **5.2 Implikasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model kooperatif dan keterampilan sosial memiliki kriteria sedang. Sebab dalam model kooperatif dan keterampilan sosial kebanyakan guru SMP Se-Tarogong Kidul bukan asli lulusan dari guru penjas melainkan kebanyakan dari

pesuruh atau guru jurusan lain yang mengajar penjas, pada akhirnya berdampak terhadap siswa yang kurangnya antusias dalam pembelajaran penjas dan minimnya pengetahuan guru untuk menyampaikan materi terhadap siswa yang menjadi hubungan model kooperatif dan keterampilan sosial siswa tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Jadi guru harus memiliki peran penting dalam pendidikan karena guru memegang peranan dalam proses pembelajaran yang merupakan inti dari pendidikan secara keseluruhan dan harus mengetahui model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa memiliki tingkat kepercayaan diri dan tingkat motivasi sendiri maupun dari guru.

### **1.1 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas serta hasil penelitian yang diperoleh, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

#### **1. Guru**

Guru diharapkan dapat menerapkan pendekatan kooperatif mendorong dan memberi kesempatan kepada siswa untuk terampil berkomunikasi. Artinya, guru harus memberi siswa dorongan untuk mampu menyatakan pendapat atau idenya dengan jelas, mendengarkan orang lain dan menanggapi dengan tepat, meminta feedback serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan dengan baik. Siswa juga mampu membangun dan menjaga kepercayaan, terbuka untuk menerima dan memberi pendapat serta ide-idenya, mau berbagi informasi dan sumber, mau memberi dukungan pada orang lain dengan tulus.

#### **2. Siswa**

Siswa diharapkan dapat meningkatkan dan menerapkan keterampilan sosial seperti kepercayaan diri pada saat proses pembelajaran, saling berkomunikasi dengan teman maupun guru, karena dengan memiliki keterampilan sosial didalam diri siswa pada saat proses pembelajaran siswa akan merasa nyaman pada saat

proses pembelajaran berlangsung apabila guru tersebut memberi arah agar siswa tersebut dapat dorongan dari guru sehingga tujuan belajar yang diinginkan bisa menimbulkan untuk belajara dan berprestasi yang ingin dicapai.

### 3. Kepada Penelitian Lain

Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut diharapkan dapat meneliti hal yang sama terkait implementasi model kooperatif dan pengembangan keterampilan sosial siswa dengan lebih sempurna dari hasil peneleitian ini sehingga dapan menjadi bahan acuan bagi peneliti lainnya.